

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pengaruh dari *Free Cash Flow*, *Life Cycle*, dan *Leverage* terhadap *Dividend Policy*. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan-perusahaan teknologi, media, dan telekomunikasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2015. Data-data laporan keuangan tersebut diunduh dari data base keuangan *Thompsonone*. Sesuai dengan *IDX Fact Book 2015* terdapat 25 perusahaan teknologi, media, dan telekomunikasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan dengan menggunakan menggunakan *purposive sampling* terdapat 16 perusahaan yang pernah memberikan dividen selama rentang waktu 2006-2015. Menggunakan analisa data panel 16 perusahaan tersebut dibagi menjadi dua kelompok yaitu perusahaan dengan kepemilikan pemerintah (dua perusahaan) dan tanpa kepemilikan pemerintah (14 perusahaan).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik pada kepemilikan pemerintah dan tanpa kepemilikan pemerintah bahwa *Free Cash Flow*, *Life Cycle*, dan *Leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Policy*. Secara parsial pada perusahaan dengan kepemilikan pemerintah *Free Cash Flow* dan *Life Cycle* secara signifikan berpengaruh positif terhadap *Dividend Policy*, dan *Leverage* secara signifikan berpengaruh negatif terhadap *Dividend Policy*. Pada perusahaan tanpa kepemilikan pemerintah) *Free Cash Flow* secara signifikan berpengaruh negatif terhadap *dividend policy*. *Life Cycle* secara signifikan berpengaruh positif terhadap *Dividend Policy*. *Leverage* secara signifikan berpengaruh negatif terhadap *Dividend Policy*.

Kata Kunci : *Dividend Policy*, *Free Cash Flow*, *Life Cycle*, *Leverage*, Teknologi, Media, dan Telekomunikasi